

## ABSTRAK

**Nurbaeti, NIM: 105261142920**, Analisis Terhadap Tingkat Cerai talak di Pengadilan Agama Sungguminasa Tahun 2022 Perspektif KHI. Universitas Muhammadiyah Makassa. Pembimbing I: Erfandi AM, Pembimbing II: Ahmad Muntadzar.

Talak adalah perkara halal tapi dibenci oleh Allah, namun beberapa tahun terakhir, kasus perceraian terus mengalami peningkatan, menurut laporan statistik Indonesia, jumlah kasus perceraian di Indonesia mencapai 516.334 kasus pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui tingkat cerai talak di Pengadilan Agama Sungguminasa tahun 2022. 2) Mengetahui faktor-faktor penyebab cerai talak di Pengadilan Agama Sungguminasa tahun 2022.

Tulisan pada penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Menggunakan pendekatan metode kualitatif yang berlokasi di Kantor Pengadilan Agama Sungguminasa Kab. Gowa. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data, Observasi, Wawancara, dan Dokumen.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Dari tahun ke tahun, kasus perceraian melalui proses talak di Pengadilan Agama Sungguminasa mengalami peningkatan yang berkelanjutan, kenaikan ini berada direntang antara 1-3% per tahunnya. Di tahun 2022 jumlah perkara cerai talak yang masuk setiap bulannya bervariasi secara signifikan. Terdapat ketidak stabilan yang cukup besar, dengan beberapa bulan menunjukkan angka yang relatif tinggi, sementara bulan lainnya menunjukkan angka yang lebih rendah. 2) Terdapat 2 faktor terbanyak yang mendorong terjadinya perceraian di Pengadilan Agama Sungguminasa pada tahun 2022 yaitu faktor perselisihan dan pertengkaran teru-menerus serta faktor salah satu pihak meninggalkan pihak lain.

Implikasi dari penelitian ini adalah. 1) Perbaikan Layanan Konseling: identifikasi faktor penyebab perceraian dapat membantu dalam peningkatan layanan konseling pranikah dan pascacerai. Mengetahui akar masalah dapat membantu konselor memberikan bimbingan lebih efektif kepada pasangan dalam menyelesaikan konflik. 2) Pengembangan Program Pendidikan: hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan pasangan sebelum menikah, membantu mereka memahami pentingnya komunikasi dan keterampilan menyelesaikan konflik.

**Kata Kunci: Analisis, Faktor Penyebab, Cerai Talak.**

## ABSTRACT

*Nurbaeti, NIM: 105261142920, Analysis of the Divorce Rate of talaq in the Sungguminasa Religious Court in 2022 KHI Perspective. University of Muhammadiyah Makassa. Supervisor I: Erfandi AM, Supervisor II: Ahmad Muntadzar.*

*Talak is a halal case but hated by Allah, but in recent years, divorce cases have continued to increase, according to Indonesian statistical reports, the number of divorce cases in Indonesia reached 516,334 cases in 2022. This study aims to: 1) Determine the divorce rate of talaq in the Sungguminasa Religious Court in 2022. 2) Knowing the factors that caused talaq divorce at the Sungguminasa Religious Court in 2022.*

*Writing on research uses the type of field research (Field research). Using a qualitative method approach located at the Sungguminasa Religious Court Office, Gowa Regency. The data sources of this study are primary and secondary data sources. Data collection techniques, observations, interviews, and documents.*

*The results of the study can be concluded that: 1) From year to year, divorce cases through the talaq process at the Sungguminasa Religious Court have increased continuously, this increase is in the range of 1-3% per year. In 2022, the number of divorce cases that enter each month varies significantly. There is considerable instability, with some months showing relatively high numbers, while other months showing lower numbers. 2) There are 2 most factors that encourage divorce in the Sungguminasa Religious Court in 2022, namely the factor of disputes and constant quarrels and the factor of one party leaving the other party.*

*The implications of this study are. 1) Improvement of Counseling Services: identification of factors causing divorce can help in the improvement of premarital and post-divorce counseling services. Knowing the root of the problem can help counselors provide more effective guidance to couples in resolving conflicts. 2) Development of Educational Programs: the results of the research can be used as a basis for developing educational programs aimed at preparing couples before marriage, helping them understand the importance of communication and conflict resolution skills.*

**Keywords: analysis, causative factors, divorce talaq.**